

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menghasilkan pemahaman mendalam yang tidak bisa dicapai melalui analisis statistik atau pendekatan kuantitatif.⁵⁵ Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat analisis efektivitas program ekonomi BAZNAS Kota Padang dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Selain itu, alasan pemilihan metode ini karena metode kualitatif dapat menemukan suatu definisi dari suatu situasi dan gejala sosial dari subjek yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah para penerima program ekonomi BAZNAS yang berada di tujuh kecamatan di Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Informan Penelitian

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Pihak BAZNAS selaku penanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Program Ekonomi. Sementara, informan utama dalam penelitian ini adalah mustahik penerima program ekonomi di Kota Padang.

Tabel 3.1 *Daftar Informan*

No	Kecamatan	Jumlah Mustahik	Rata-rata
1	Kec. Bungus Teluk Kabung	13	1
2	Kec. Lubuk Begalung	44	4
3	Kec. Lubuk Kilangan	7	1
4	Kec. Nanggalo	68	7
5	Kec. Kuranji	230	23
6	Kec. Pauh	60	6

⁵⁵ Rony Kountu, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

7	Kec. Padang Utara	63	6
8	Kec. Padang Barat	145	15
9	Kec. Padang Selatan	24	2
10	Kec. Padang Timur	21	2
11	Kec. Koto Tengah	96	10
	Kec. Tidak Diketahui	36	4
	Jumlah	807	71

Adapun pada penelitian ini, jumlah mustahik penerima program ekonomi BAZNAS Kota Padang tercatat sebanyak 807 orang. Dari jumlah populasi yang cukup besar, peneliti menggunakan teknik *proportional sampling* untuk menjaga keterwakilan setiap kecamatan sekaligus memperkecil jumlah informan agar penelitian lebih terjangkau. Rasio pengambilan ditetapkan sebesar 10% dari jumlah mustahik di tiap kecamatan. Dengan cara ini diperoleh 71 informan yang cukup untuk menggambarkan kondisi mustahik di Kota Padang.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama di lapangan. Data primer dari penelitian ini mempunyai informan yaitu:

a. Informan inti

Informan inti adalah pihak yang memiliki pengetahuan menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti. Mereka tidak hanya memahami kondisi dan fenomena masyarakat secara umum, tetapi juga mengetahui informasi terkait para informan utama. Dalam penelitian ini informan inti merupakan pihak BAZNAS sebagai pengelola program.

b. Informan Utama

Informan utama adalah mustahik penerima program ekonomi BAZNAS Kota Padang di tujuh kecamatan. Mereka menjadi fokus

penelitian karena merasakan langsung dampak program terhadap pendapatan dan usaha. Data dari informan utama memberikan gambaran nyata tentang perubahan kondisi ekonomi setelah menerima bantuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti hanya mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut dari pihak terkait di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari lembaga BAZNAS Kota Padang, jurnal, serta situs web yang berhubungan dengan penerima program ekonomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat di gambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵⁶ Observasi memiliki karakteristik yang khusus dalam pengumpulan informasi apabila dibanding dengan metode wawancara serta kuesioner. Metode observasi yang digunakan oleh penulis untuk mengamati secara langsung bagaimana analisis efektifitas program zakat ekonomi dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Observasi dilakukan sebagai tahap awal penelitian untuk memperoleh data wawancara yang lebih akurat..

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang difokuskan pada suatu masalah tertentu melalui proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih bertemu langsung. Dalam kegiatan ini, pewawancara berperan mengajukan pertanyaan, sedangkan pihak yang diwawancarai memberikan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁷ Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan antara pencari informasi dan sumber informasi, dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan oleh pewawancara. Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk menghimpun keterangan mengenai kehidupan masyarakat serta pandangan-pandangan mereka, sehingga menjadi pelengkap utama bagi metode observasi.⁵⁸

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, namun dalam pelaksanaannya tetap terbuka kemungkinan muncul pertanyaan baru yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau gagasan dari narasumber secara lebih luas. Responden dalam penelitian ini dilakukan kepada para penerima program zakat ekonomi (mustahik) dan pihak pengelola program BAZNAS Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik ini digunakan penulis dalam pengumpulan data karena melalui dokumen, informasi yang diperlukan lebih mudah diperoleh dari lokasi penelitian, serta hasil wawancara dapat dibuktikan secara nyata dalam bentuk dokumen.⁵⁹ Dokumentasi dapat berupa sumber tertulis, gambar dan lainnya yang dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.⁶⁰ Penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, diambil dari hasil dokumentasi-dokumentasi penulis selama observasi. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa foto, arsip buku, dan lain-lain yang diperlukan dalam penelitian ini

⁵⁷ Moelong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2015).

⁵⁹ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22, <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

⁶⁰ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828, <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrumen utama berupa wawancara. Akan dilakukan proses pengumpulan dan menekankan untuk wawancara mendalam terhadap narasumber supaya mendapatkan pemahaman tentang analisis efektivitas program ekonomi dalam meningkatkan pendapatan mustahik dan yang menjadi instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian, bahkan menjadi bagian yang sangat menentukan terhadap langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis efektifitas pada program ekonomi yang diterima mutahik BAZNAS Kota Padang.⁶¹ Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis tematik menggunakan perangkat lunak NVivo, yang memungkinkan pengkodean data secara sistematis, eksplorasi tema, dan visualisasi hubungan antar kategori.⁶²

Proses analisis melalui NVivo akan dilakukan dengan langkah berikut:

1. Pengumpulan Data Ulasan

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik wawancara semi terstruktur kepada sejumlah mustahik yang menerima program ekonomi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan panduan pedoman wawancara untuk menggali persepsi, pengalaman, serta factor penghambat yang dirasakan mustahik dalam menerima program ekonomi BAZNAS.

2. Import Data ke Dalam NVivo

Setelah transkripsi selesai, data wawancara diimpor kedalam perangkat lunak NVivo dalam format dokumen. Membuat proyek baru

⁶¹ Mohammad Wasil Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatr Novita, *Rake Sarasin* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

⁶² Moh. Farih Fahmi Nurohman Dede, Abd Aziz, "Metode Penelitian Kualitatif," *Kodifikasi : Jurnal Penelitian Islam* 15, no. 01 (2021): 133–58.

di NVivo dan memberi nama sesuai penelitian. Lalu mengimpor data, masuk ke menu Import > Data set > pilih file. Selanjutnya memeriksa data di NVivo dengan memastikan semua data terimpor dengan benar. Identifikasi kolom penting untuk analisis data misalnya teks ulasan untuk coding.

3. Koding (Pengkodean)

Membuat node dengan menemukan kategori atau tema awal berdasarkan literatur atau penelitian sebelumnya. Node dalam NVivo dibuat untuk masing-masing tema. Proses pengkodean dapat dilakukan secara manual maupun otomatis. Pengkodean manual dilakukan dengan membaca setiap ulasan dan menyeret teks yang relevan ke node yang sesuai (*manual coding*). Sementara itu, auto coding dilakukan dengan menggunakan fitur pencarian teks untuk menemukan kata kunci tertentu yang secara otomatis akan mengaitkan teks ke dalam node. Setelah proses pengkodean selesai, dilakukan review dan refinement dengan cara meninjau hasil coding, memperbaiki kesalahan, serta menambahkan tema baru jika diperlukan. Jika ditemukan tema yang terlalu luas atau terlalu spesifik, node dapat digabungkan atau dipisahkan untuk penyesuaian tema.

4. Analisis Data

Setelah seluruh data wawancara dikodekan menggunakan NVivo, peneliti tidak hanya berhenti pada pengelompokan kutipan, tetapi melangkah lebih jauh untuk menginterpretasikan makna di balik pernyataan-pernyataan responden.

H. Kriteria Tingkat Efektivitas Program

Agar dapat menilai sejauh mana program ekonomi BAZNAS Kota Padang dapat mencapai tujuan yang diinginkan, penelitian ini menggunakan kriteria efektivitas berdasarkan jumlah indikator yang terpenuhi. Berdasarkan jumlah indikator yang terpenuhi, efektivitas program dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3 2 Tingkat Efektivitas Program

Kategori Efektivitas	Jumlah Indikator yang Terpenuhi	Penjelasan
Sangat Efektif	4-5 Indikator	Hampir atau seluruh indikator terpenuhi, hal ini menunjukkan program berjalan sesuai tujuan dan memberikan dampak yang optimal.
Cukup Efektif	2-3 Indikator	Meskipun tidak seluruh indikator terpenuhi, tetapi sebagian besar tujuan program telah terlaksana. Dengan demikian program dapat dikategorikan sebagai cukup efektif
Kurang Efektif	0-1 Indikator	Program hanya memenuhi sebagian kecil indikator. Kondisi ini menunjukkan bahwa program belum berjalan optimal dan dikategorikan sebagai kurang efektif

Sumber: Sutrisno, 2019

I. Uji Kebasahan Data

Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validasi juga dilakukan melalui *member check*, di mana hasil wawancara dikonfirmasi ulang kepada narasumber. Selain triangulasi sumber dan metode, *prolonged engagement* dan *peer debriefing* digunakan untuk memperkuat kredibilitas hasil wawancara. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan dan refleksi harian untuk menjaga konsistensi interpretasi data.